

Analisis Upah Kerja Lembur pada PT. Arum Raya

Krisna Dwi Wicaksono¹, Edy Soegiarto K², Camelia Verahastuti³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : krizkuro@gmail.com

Keywords:

Salary,

Overtime pay,

Permanent Employed

ABSTRACT

This research aims to determine the calculation of overtime pay for employees of PT. Arum Raya in January 2019 and the formulation of the problem in this study is whether the calculation of overtime wages applied by PT. Arum Raya is lower than the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Kep. 102 / MEN / VI / 2004 and Decree of the Governor of East Kalimantan Province Number 561 / K.594 / 2018.

The theory used in this research is cost accounting. The analysis tool used in this study is a comparative method, which compare the results of overtime wage calculations based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration RI No. Kep. 102 / MEN / VI / 2004 and Decree of the Governor of East Kalimantan Province Number 561 / K.594 / 2018 with calculations based on PT. Arum Raya.

The results showed that PT. Arum Raya in apply overtime wages has lower than the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. RI. Kep. 102 / MEN / VI / 2004 and Decree of the Governor of East Kalimantan Province Number 561 / K.594 / 2018.

The conclusion of this study is the overtime pay applied by PT. Arum Raya is lower than the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of RI No. Kep. 102 / MEN / VI / 2004 and Decree of the Governor of East Kalimantan Province Number 561 / K.594 / 2018, so the researcher's hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Pembangunan berbagai perusahaan di Indonesia khususnya di Kalimantan Timur saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan banyaknya perusahaan tersebut menimbulkan dampak persaingan yang semakin kuat. Dengan menerapkan metode serta strategi yang bagus dan didukung dengan peralatan yang canggih serta yang sangat penting adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang profesional.

Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pelaku dari tujuan perusahaan. Perlindungan terhadap tenaga kerja untuk menjamin hak-hak dasar pekerja atau buruh untuk mewujudkan kesejahteraan dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Namun permasalahan ketenagakerjaan

yang dihadapi Indonesia saat ini sangatlah sulit. Persoalan yang dihadapi masih diwarnai oleh berbagai permasalahan seperti meningkatnya angka pengangguran, rendahnya produktivitas pekerja, serta terjadinya gejolak ketenagakerjaan melalui berbagai macam aksi unjuk rasa. Namun hal yang sering diperdebatkan dan menjadi masalah utama adalah masalah pengupahan atau gaji.

Gaji lebih jelasnya adalah balas jasa yang dibayarkan secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti, sedangkan, Upah adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Memperoleh upah merupakan hak setiap pekerja. Pemerintah juga memberikan perlindungan upah bagi pekerja dalam Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 30 menyatakan bahwa “Upah adalah hak pekerja/buruh yang telah diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atau suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan”.

Memberikan upah bagi pekerja/buruh harus memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten dan bagi pekerja yang bekerja melebihi waktu kerja normal yang diberikan upah kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masalah pengupahan di Indonesia masih menjadi masalah yang membutuhkan perhatian lebih dalam penyelesaiannya, mengingat masalah ini merupakan masalah yang terjadi dalam ketenagakerjaan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat upah di Indonesia. Terutama dalam memberikan gaji dan upah kepada karyawan yang berkualitas dan profesional. Padahal karyawan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Masalah ketenagakerjaan pada dasarnya manusia bekerja dengan menggunakan pengetahuannya, tenaga serta keahliannya untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan demi menunjang atau memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, karena apabila tenaga kerja merasa kurang puas dengan pemberian yang tidak sesuai dengan pengorbanan atau kerja keras yang telah mereka lakukan untuk perusahaan, maka tidaklah heran jika sering terjadi pemogokan kerja. Oleh karena itu upah merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan karena sangat berpengaruh kepada tingkat kepuasan kerja, motivasi kerja serta hasil kerja. Jadi peranan tenaga kerja tidaklah lepas dari pengupahan yang diberikan oleh perusahaan.

PT. Arum Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan batu bara, langsir dan *loading* yang berdiri sejak tahun 2011. PT. Arum Raya yang beralamat di jl. Pelita No.14 RT 13, Purwajaya KM 05, Loa janan, Kutai Kartanegara memiliki 104 karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak yang terbagi menjadi dan memiliki 6 departemen yaitu : departemen keuangan, departemen HRGA (*Human Resource General Affairs*), departemen produksi, departemen *plant* (mekanik), departemen HSE (*Health Safety Environment*) dan departemen logistik.

PT. Arum Raya dalam sistem kerjanya menerapkan 2 shif kerja karyawan yaitu *shift* pagi dan *shift* malam. *Shift* pagi waktu kerja karyawan dimulai dari jam 07.00 – 17.00 sedang untuk *shift* malam waktu kerja dimulai 19.00 – 05.00. Untuk meningkatkan produktivitas, PT Arum Raya memberikan fasilitas salah satunya yang berdampak dengan gaji atau upah. Sistem pengupahan yang dilakukan PT. Arum Raya untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan memberikan gaji yang sesuai dengan pekerjaan setiap karyawan dan mengefektifkan jam kerja lembur.

PT. Arum Raya dalam praktek sistem pengupahannya, untuk perhitungan jam kerja PT. Arum Raya menerapkan perhitungan jam kerja didasarkan pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 jam kerja adalah waktu 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Jam lembur PT. Arum Raya adalah jam kerja yang melebihi jam kerja resmi yang sudah ditetapkan. Hal ini telah sesuai dengan aturan pemerintah, namun yang terjadi perhitungan jam lembur karyawan secara umum dilihat dari absensi karyawan, sedangkan PT. Arum Raya untuk perhitungan jam lembur melihat dari *time sheet* karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian ini adalah Apakah perhitungan upah kerja lembur yang diterapkan PT. Arum Raya telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan upah kerja lembur yang diterapkan PT. Arum Raya berdasarkan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018.

Pengertian akuntansi biaya menurut Mulyadi (2016:7) : proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Pengertian akuntansi biaya menurut Rajasekaran (2011:1) : *cost accounting is a branch of accounting which is designed to measure the economic resource consumed in producing goods or providing service*. Definisi tersebut dapat diartikan sebagai : akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang mana dirancang untuk mengukur sumber daya ekonomi yang digunakan dalam memproduksi barang atau layanan.

Biaya tenaga kerja menurut Mulyadi (2010:319) : adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

Definisi Gaji dan Upah menurut Mangkunegara (2009 : 85) : Gaji adalah uang yang dibayarkan kepada pegawai atas jasa pelayanannya yang diberikan secara bulanan. Sedang upah adalah pembayaran berupa uang untuk pelayanan kerja atau uang yang biasanya dibayarkan kepada pegawai secara per jam, per hari, dan per setengah hari.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2011:151) : memberikan suatu pengertian tentang kerja lembur adalah pekerjaan tambahan yang dilakukan di luar jam kerja.

Ketentuan kerja lembur juga terdapat pada pasal 6 KEP.102/MEN/VI/2004 adalah:

1. Untuk melakukan kerja lembur harus ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari pekerja/buruh yang bersangkutan.
2. Perintah tertulis dan persetujuan tertulis sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dapat dibuat dalam bentuk daftar pekerja/buruh yang bersangkutan dan pengusaha.
3. Pengusaha sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (2) harus membuat daftar pelaksanaan kerja lembur yang memuat nama pekerja/buruh yang bekerja lembur dan lamanya waktu kerja lembur.

Upah lembur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2014:687) : upah yang dibayarkan kepada karyawan yang melakukan pekerjaan di luar jam kerja (yang melakukan pekerjaan lembur) biasanya dihitung sesuai dengan lamanya jam tambahan.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah dengan menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu dengan wawancara / *Interview* dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak terkait, sehingga diperoleh data yang jelas dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dengan cara mengambil data arsip perusahaan seperti data Gaji, Tunjangan dan Upah Lembur Driver PT. Arum Raya bulan Januari tahun 2019.

Alat analisis yang digunakan oleh penelitian ini yang sesuai dengan judul diatas adalah sebagai berikut : Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.Kep-102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.Kep 102/MEN/VI/2004, yang memuat tentang Cara perhitungan upah kerja lembur. Penjelasan sebagai berikut :

1. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja :
 - 1) Untuk jam kerja lembur pertama harus dibayar upah sebesar 1,5 (satu setengah) kali upah sejam.
 - 2) Untuk setiap jam kerja lembur berikutnya harus dibayar upah sebesar 2 (dua) kali upah sejam.
2. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan atau hari libur resmi untuk waktu kerja 6 (enam) hari kerja 40 (empat puluh) jam seminggu maka :
 - 1) Perhitungan upah kerja lembur untuk 7 (tujuh) jam pertama dibayar 2 (dua) kali upah sejam, dan jam kedelapan dibayar 3 (tiga) kali upah sejam dan jam lembur kesembilan dan kesepuluh dibayar 4 (empat) kali upah sejam.
 - 2) Apabila hari libur resmi jatuh pada hari kerja terpendek perhitungan upah lembur 5 (lima) jam pertama dibayar 2 (dua) kali upah sejam, jam keenam 3 (tiga) kali upah sejam dan jam lembur ketujuh dan kedelapan 4 (empat) kali upah sejam.
3. Kerja lembur dilakukan pada istirahat mingguan dan atau hari libur resmi untuk waktu kerja 5 (lima) hari kerja dan 40 (empat puluh) jam seminggu maka :
 - 1) 8 (delapan) jam pertama $\times 2 \times$ upah sejam.

- 2) Jam kesembilan $\times 3 \times$ upah sejam.
- 3) Jam kesepuluh dan kesebelas $\times 4 \times$ upah sejam.

Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018 yang memuat tentang penetapan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) Kutai Kartanegara sebesar Rp. 2.930.304,19. Untuk lebih jelasnya ilustrasi cara perhitungan upah lembur dapat dilihat sebagai berikut :

1. Apabila kerja lembur pada hari biasa
 - 1) 1 jam pertama $\times 1,5 \times$ upah sejam.
 - 2) 2 jam berikutnya $\times 2 \times$ upah sejam.
2. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan atau hari libur resmi untuk waktu kerja 6 (enam) hari kerja 40 (empat puluh) jam seminggu :
 - 1) 7 jam pertama $\times 2 \times$ upah sejam.
 - 2) Jam kedelapan $\times 3 \times$ upah sejam.
 - 3) Jam lembur kesembilan dan kesepuluh $\times 4 \times$ upah sejam
3. Apabila hari libur jatuh pada hari kerja terpendek
 - 1) 5 jam pertama $\times 2 \times$ upah sejam.
 - 2) Jam keenam $\times 3 \times$ upah sejam.
 - 3) Jam lembur ketujuh dan kedelapan $\times 4 \times$ upah sejam
4. Kerja lembur dilakukan pada istirahat mingguan dan atau hari libur resmi untuk waktu kerja 5 (lima) hari kerja dan 40 (empat puluh) jam seminggu :
 - 1) 8 (delapan) jam pertama $\times 2 \times$ upah sejam.
 - 2) Jam kesembilan $\times 3 \times$ upah sejam.
 - 3) Jam kesepuluh dan kesebelas $\times 4 \times$ upah sejam

Cara perhitungan upah kerja lembur adalah sebagai berikut :

Upah sejam = $1/173 \times$ gaji pokok. Rumus ini didapat dari aturan pemerintah Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.Kep-102/MEN/VI/2004.

Angka 1/173 didasarkan pada perhitungan sebagai berikut :

Dalam satu tahun ada 52 minggu jadi dalam 1 bulan $52/12 = 4,33333$ minggu. Total jam kerja perminggu = 40 jam, jadi total jam kerja dalam 1 bulan = $40 \times 4,33 = 173,33$ atau dibulatkan menjadi 173 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Tabel 1 : Rekapitulasi Data Jam Lembur Karyawan PT. Arum Raya Bulan Januari 2019 Berdasarkan perhitungan PT. Arum Raya

NO	NAMA	PERKALIAN JAM LEMBUR				
		1,5	2	2	3	4
1	SURYADI	17	16	19	2	2
2	ARIFIN	18	14	20	1	-
3	ADI SUWANDI	18	17	19	2	2
4	M. YUSUF	17	16	19	2	1

5	SYAHRONI	16	14	19	2	2
6	ARDIANSYAH	18	13	21	2	1
7	ARUL	17	14	19	2	2
8	HARLAN	17	13	21	2	1
9	BUDIANTO	17	13	21	2	1
10	YULIANSYAH	18	14	21	2	1

(Sumber :Data Diolah, 2019)

Adapun cara perhitungan upah lembur berdasarkan PT. Arum Raya adalah sebagai berikut :

- Nama : SURYADI

Hari Kerja Biasa

17 jam x 1,5 x Rp 16.474 = Rp 420.087

16 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 527.168 +

Rp 947.255

Hari libur Resmi

19 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 626.012

2 jam x 3 x Rp 16.474 = Rp 98.844

2 jam x 4 x Rp 16.474 = Rp 131.792 +

Rp 856.648 +

Total Upah Lembur Rp 1.803.903
- Nama : ARIFIN

Hari Kerja Biasa

18 jam x 1,5 x Rp 16.474 = Rp 444.798

14 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 461.272 +

Rp 906.070

Hari libur Resmi

20 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 658.960

1 jam x 3 x Rp 16.474 = Rp 49.422 +

Rp 708.382 +

Total Upah Lembur Rp 1.614.452
- Nama : ADI SUWARDI

Hari Kerja Biasa

18 jam x 1,5 x Rp 16.474 = Rp 444.798

17 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 560.116 +

Rp 1.004.914

Hari libur Resmi

19 jam x 2 x Rp 16.474 = Rp 626.012

2 jam x 3 x Rp 16.474 = Rp 98.844

2 jam x 4 x Rp 16.474 = Rp 131.792 +

Rp 856.648 +

Total Upah Lembur Rp 1.861.562
- Nama : M. YUSUF

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| Hari Kerja Biasa | |
| 17 jam x 1,5 x Rp 16.474 | = Rp 420.087 |
| 16 jam x 2 x Rp 16.474 | = <u>Rp 527.168 +</u> |
| | Rp 947.255 |
| Hari libur Resmi | |
| 19 jam x 2 x Rp 16.474 | = Rp 626.012 |
| 2 jam x 3 x Rp 16.474 | = Rp 98.844 |
| 1 jam x 4 x Rp 16.474 | = <u>Rp 65.896 +</u> |
| | <u>Rp 790.752 +</u> |
| Total Upah Lembur | Rp 1.738.007 |
| 5. Nama | : SYAHRONI |
| Hari Kerja Biasa | |
| 16 jam x 1,5 x Rp 16.474 | = Rp 395.376 |
| 14 jam x 2 x Rp 16.474 | = <u>Rp 461.272 +</u> |
| | Rp 856.648 |
| Hari libur Resmi | |
| 19 jam x 2 x Rp 16.474 | = Rp 626.012 |
| 2 jam x 3 x Rp 16.474 | = Rp 98.844 |
| 2 jam x 4 x Rp 16.474 | = <u>Rp 131.792 +</u> |
| | <u>Rp 856.648 +</u> |
| Total Upah Lembur | Rp 1.713.296 |
| 6. Nama | : ARDIANSYAH |
| Hari Kerja Biasa | |
| 18 jam x 1,5 x Rp 16.474 | = Rp 444.798 |
| 13 jam x 2 x Rp 16.474 | = <u>Rp 428.324 +</u> |
| | Rp 873.122 |
| 21 jam x 2 x Rp 16.474 | = Rp 691.908 |
| 2 jam x 3 x 16.474 | = Rp 98.844 |
| 1 jam x 4 x Rp 16.474 | = <u>Rp 65.896 +</u> |
| | <u>Rp 856.648 +</u> |
| Total Upah Lembur | Rp 1.729.770 |
| 7. Nama | : ARUL |
| Hari Kerja Biasa | |
| 17 jam x 1,5 x Rp 16.474 | = 420.087 |
| 14 jam x 2 x Rp 16.474 | = <u>Rp 461.272 +</u> |
| | Rp 881.359 |
| Hari libur Resmi | |
| 19 jam x 2 x Rp 16.474 | = Rp 626.012 |
| 2 jam x 3 x Rp 16.474 | = Rp 98.844 |
| 2 jam x 4 x Rp 16.474 | = <u>Rp 131.792 +</u> |
| | <u>Rp 856.648 +</u> |
| Total Upah Lembur | Rp 1.738.007 |
| 8. Nama | : HARLAN |

Hari Kerja Biasa	
17 jam x 1,5 x Rp 16.474	= Rp 420.087
13 jam x 2 x Rp 16.474	= <u>Rp 428.324 +</u>
	Rp 848.411
Hari libur Resmi	
21 jam x 2 x Rp 16.474	= Rp 691.908
2 jam x 3 x Rp 16.474	= Rp 98.844
1 jam x 4 x Rp 16.474	= <u>Rp 65.896 +</u>
	<u>Rp 856.648 +</u>
Total Upah Lembur	Rp 1.705.059
9. Nama	: BUDIANTO
Hari Kerja Biasa	
17 jam x 1,5 x Rp 16.474	= Rp 420.087
13 jam x 2 x Rp 16.474	= <u>Rp 428.324 +</u>
	Rp 848.411
Hari libur Resmi	
21 jam x 2 x Rp 16.474	= Rp 691.908
2 jam x 3 x Rp 16.474	= Rp 98.844
1 jam x 4 x Rp 16.474	= <u>Rp 65.896 +</u>
	<u>Rp 856.648 +</u>
Total Upah Lembur	Rp 1.705.059
10. Nama	: YULIANSYAH
Hari Kerja Biasa	
18 jam x 1,5 x Rp 16.474	= Rp 444.798
14 jam x 2 x Rp 16.474	= <u>Rp 461.272 +</u>
	Rp 906.070
Hari libur Resmi	
21 jam x 2 x Rp 16.474	= Rp 691.908
2 jam x 3 x Rp 16.474	= Rp 98.844
1 jam x 4 x Rp 16.474	= <u>Rp 65.896 +</u>
	<u>Rp 856.648</u>
Total Upah Lembur	Rp 1.762.718

Tabel 2 : Rekapitulasi Data Jam Lembur Karyawan PT. Arum Raya Bulan Januari 2019 Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004

(Sumber :Data Diolah, 2019)

NO	Nama	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja Normal	Total jam lembur	Perkalian Jam Lembur				
					1,5	2	2	3	4
1	SURYADI	257	174	83	26	30	21	3	3
2	ARIFIN	257	174	83	26	30	21	3	3
3	ADI SUWANDI	257	174	83	26	30	21	3	3
4	M. YUSUF	257	174	83	26	30	21	3	3
5	SYAHRONI	257	174	83	26	30	21	3	3
6	ARDIANSYAH	257	174	83	26	30	21	3	3
7	ARUL	257	174	83	26	30	21	3	3
8	HARLAN	257	174	83	26	30	21	3	3
9	BUDIANTO	257	174	83	26	30	21	3	3
10	YULIANSYAH	257	174	83	26	30	21	3	3

Adapun cara perhitungan upah lembur berdasarkan peraturan pemerintah atau berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI No. Kep-102/MEN/VI/2004 adalah sebagai berikut :

- Nama : SURYADI

Hari Kerja Biasa

26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589

30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +

Rp 1.676.879

Hari libur Resmi

21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403

3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444

3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +

Rp 1.067.105+

Total Upah Lembur Rp 2.743.984
- Nama : ARIFIN

Hari Kerja Biasa

26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589

30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +

Rp 1.676.879

Hari libur Resmi

21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403

3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444

3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +

Rp 1.067.105 +

Total Upah Lembur Rp 2.743.984
- Nama : ADI SUWARDI

Hari Kerja Biasa

26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589

- 30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +
Rp 1.676.879
- Hari libur Resmi
21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +
Rp 1.067.105 +
Rp 2.743.984
- Total Upah Lembur
4. Nama : M. YUSUF
Hari Kerja Biasa
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +
Rp 1.676.879
- Hari libur Resmi
21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +
Rp 1.067.105 +
Rp 2.743.984
- Total Upah Lembur
5. Nama : SYAHRONI
Hari Kerja Biasa
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +
Rp 1.676.879
- Hari libur Resmi
21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +
Rp 1.067.105 +
Rp 2.743.984
- Total Upah Lembur
6. Nama : ARDIANSYAH
Hari Kerja Biasa
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 1.016.290 +
Rp 1.676.879
- Hari libur Resmi
21 jam x 2 x Rp 16.938,17 = Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17 = Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17 = Rp 203.258 +
Rp 1.067.105 +
Rp 2.743.984
- Total Upah Lembur
7. Nama : ARUL
Hari Kerja Biasa
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17 = Rp 660.589

30 jam x 2 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 1.016.290 +</u> Rp 1.676.879
Hari libur Resmi	
21 jam x 2 x Rp 16.938,17	= Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17	= Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 203.258 +</u> <u>Rp 1.067.105 +</u> Rp 2.743.984
Total Upah Lembur	
8. Nama	: HARLAN
Hari Kerja Biasa	
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17	= Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 1.016.290 +</u> Rp 1.676.879
Hari libur Resmi	
21 jam x 2 x Rp 16.938,17	= Rp 711.403
3 jam x 3 x Rp 16.938,17	= Rp 152.444
3 jam x 4 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 203.258 +</u> <u>Rp 1.067.105 +</u> Rp 2.743.984
Total Upah Lembur	
9. Nama	: BUDIANTO
Hari Kerja Biasa	
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17	= Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 1.016.290 +</u> Rp 1.676.879
Hari libur Resmi	
35 jam x 2 x Rp 16.938,17	= Rp 711.403
5 jam x 3 x Rp 16.938,17	= Rp 152.444
5 jam x 4 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 203.258 +</u> <u>Rp 1.067.105 +</u> Rp 2.743.984
Total Upah Lembur	
10. Nama	: YULIANSYAH
Hari Kerja Biasa	
26 jam x 1,5 x Rp 16.938,17	= Rp 660.589
30 jam x 2 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 1.016.290 +</u> Rp. 1.676.879
Hari libur Resmi	
35 jam x 2 x Rp 16.938,17	= Rp 711.403
5 jam x 3 x Rp 16.938,17	= Rp 152.444
5 jam x 4 x Rp 16.938,17	= <u>Rp 203.258 +</u> <u>Rp 1.067.105 +</u> Rp 2.743.984
Total Upah Lembur	

Berdasarkan dari 2 cara perhitungan upah lembur yaitu perhitungan berdasarkan PT. Arum Raya dan dengan cara perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep- 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018, ditemukan adanya perbedaan dan selisih antara cara perhitungan upah lembur berdasarkan PT. Arum Raya dengan cara perhitungan upah lembur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep- 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018.

Tabel 3 : Perbedaan Dan Selisih Perhitungan Upah Lembur Berdasarkan PT. Arum Raya dengan aturan Pemerintah Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018

Perbedaan dan Selisish antara Peraturan PT. Arum Raya dengan peraturan Pemerintah KEPMEN No. 102/MEN/VI/2004				
No	Nama	Upah Lembur		Selisish (Kurang)
		PT. Arum Raya	Peraturan Pemerintah KEPMEN No. 102/MEN/VI/2004	
			(Rp)	
1	SURYADI	1.803.903	2.743.984	940.081
2	ARIFIN	1.614.452	2.743.984	1.129.532
3	ADI SUWARDI	1.861.562	2.743.984	882.422
4	M. YUSUF	1.738.007	2.743.984	1.005.977
5	SYAHRONI	1.713.296	2.743.984	1.030.688
6	ARDIANSYAH	1.729.770	2.743.984	1.014.214
7	ARUL	1.738.007	2.743.984	1.005.977
8	HARLAN	1.705.059	2.743.984	1.038.925
9	BUDIANTO	1.705.059	2.743.984	1.038.925
10	YULIANSYAH	1.762.718	2.743.984	981.266

(Sumber :Data Diolah, 2019)

Pembahasan

Dilihat dari hasil perbandingan dan perhitungan upah lembur yang telah dilakukan pada table diatas, terdapat perbedaan perhitungan dari yang ditetapkan oleh PT. Arum Raya dengan peraturan pemerintah yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018. Dimana untuk perhitungan pemberian upah lembur PT. Arum Raya telah menetapkan untuk upah perjam sebesar Rp. 16.474. Didapat dari peraturan perusahaan PT. Arum Raya dengan rumus sesuai dengan aturan pemerintah yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 yaitu upah lembur sejam = $1/173 \times$ Gaji Pokok dengan gaji pokok yang diterapkan PT. arum Raya sebesar Rp. 2.850.000 dan

diketahui bahwa upah lembur perjam PT. Arum Raya lebih rendah dari aturan pemerintah Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018.

Diketahui adanya selisih antara perusahaan PT. Arum Raya dengan peraturan pemerintah yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018, maka PT. Arum Raya didalam menentukan kriteria jam lembur karyawan setiap harinya tidak sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah dimana aturan pemerintah dalam menentukan kriteria jam lembur dalam sehari adalah jam kerja yang melebihi 7 jam dalam sehari secara umum dilihat dari absensi karyawan PT. Arum Raya sedangkan aturan dari PT. Arum Raya dalam menentukan kriteria jam lembur dalam sehari adalah dengan melihat *time sheet* karyawan setiap harinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Arum Raya dalam menetapkan upah lembur terhadap karyawannya lebih rendah dari standar yang ditetapkan oleh pemerintah yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018 karena adanya perbedaan tarif upah lembur antara PT. Arum Raya dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018.
2. PT. Arum Raya didalam menentukan kriteria jam lembur karyawan setiap harinya tidak sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah dimana aturan pemerintah dalam menentukan kriteria jam lembur dalam sehari adalah yang melebihi 7 jam dalam sehari secara umum dilihat dari absensi karyawan sedangkan aturan dari PT. Arum Raya dengan melihat *time sheet* karyawan disetiap harinya.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut ini : PT. Arum Raya disarankan mengikuti peraturan upah lembur pemerintah yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep. 102/MEN/VI/2004 dan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 561/K.594/2018 dengan sebagaimana yang dimaksud upah lembur seharusnya begitu juga dengan kriteria jam lembur karyawan agar sesuai dengan aturan pemerintah.

REFERENCES

- Anonim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. "Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia". Turc.or.id
<http://turc.or.id/news/wp-content/uploads/2016/01/9.-Kepmen-No-Kep.102-MEN-VI-2004.pdf>. Diakses pada hari Rabu, 8 Mei 2019, Jam 09.15
- _____. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.

- Anwar Prabu, Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Sepuluh. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- _____. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Keempatbelas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.